

# Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas iv sekolah dasar

Z A Lutfiah<sup>1\*</sup>, Rukayah<sup>2</sup>, and Siti Kamsiyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No.449, Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146 Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No.449, Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146 Indonesia

[\\*zulfaastrilutfiah@student.uns.ac.id](mailto:zulfaastrilutfiah@student.uns.ac.id)

***Abstract.** The purpose of this study was to describe the difficulty of writing descriptive texts in 4D grade students of SD Djama'atul Ichwan in the 2020/2021 school year. Writing descriptive text is one of the goals to be achieved in Indonesian language learning. The method used in this research is descriptive qualitative using a case study approach. Taking research subjects using purposive sampling technique. The data source of this research was the 4D class students which consisted of six students as the research sample. The data collection technique was done by observing, interviewing, testing, and studying the documentation. The validity test of the data used in this study were technical triangulation and source triangulation. Data were analyzed using data analysis model Miles and Huberman. The results of this study indicate that students only master the title indicators in line with the theme. Students have not mastered other indicators, namely: 1) The content of ideas is in accordance with the title and involves the senses; 2) Cohesive and coherensive paragraphs; 3) Choice of words (diction); and 4) Spelling and punctuation. The results of this study provide insight into forms of difficulty in writing descriptive texts. The results of this study also encourage teachers to determine effective strategies, models, methods, and media so that they can overcome difficulties in writing descriptive texts.*

***Keywords:** difficulty, write description text, Indonesian language learning, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi setiap warga negara Indonesia sebagai bekal menjalani kehidupan yang sesungguhnya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah salah satu bentuk nyata dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional [1]. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, termasuk seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menggunakan semua aspek keterampilan berbahasa yang saling terkait satu sama lain. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis [2]. Bahasa Indonesia merupakan penghubung seluruh mata pelajaran yang saling terintegrasi, sehingga peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan keterampilan berbahasa dengan baik [3]. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis [4]. Menulis merupakan kegiatan mengubah gagasan atau ide menjadi bentuk bahasa tulis [5]. Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dirasa sulit karena bukan hanya sekadar kegiatan menyalin kalimat, tetapi sebuah kegiatan mengembangkan gagasan, pendapat, dan ide yang dituangkan dalam bentuk

tulisan [6]. Tiga keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan berbicara, menyimak, dan membaca terlibat dalam kegiatan kompleks menulis [7]. Terdapat banyak orang yang pintar dalam berbicara, namun merasa kesulitan ketika diminta untuk menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dikarenakan sulitnya kegiatan menuangkan sebuah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam bentuk bahasa tulis [8]. Salah satu materi menulis yang perlu dilatih dan dikembangkan yakni materi menulis teks deskripsi [9]. Teks deskripsi adalah teks yang mendeskripsikan orang, tempat, suasana, atau benda [10]. Teks deskripsi adalah teks yang tersusun dari beberapa paragraf berupa pendeskripsian sebuah tempat, objek, atau orang dalam bahasa yang jelas dan komunikatif [11]. Ciri-ciri teks deskripsi yakni memaparkan sesuatu dengan sejelas-jelasnya dengan melibatkan pancaindra, membuat pembaca merasakan kejadian dalam teks deskripsi [12]. Bentuk-bentuk kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks deskripsi antara lain: (a) membuat judul yang selaras dengan tema; (b) menyusun ide atau gagasan; (c) menyusun paragraf yang padu dan penggunaan pemilihan kata (diksi) yang tepat; (d) penggunaan ejaan dan tanda baca dengan benar [3].

Berdasarkan pada hasil wawancara kepada guru kelas IVD tanggal 9 Oktober 2020 dapat diketahui bahwa peserta didik kelas IVD kesulitan ketika pembelajaran menulis teks deskripsi. Berdasarkan pada wawancara kepada peserta didik kelas IVD tanggal 12 Oktober 2020 dapat diketahui bahwa peserta didik kelas IVD kurang menyukai kegiatan menulis. Masalah ini disebabkan oleh kebiasaan peserta didik yang hanya sebatas mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran berlangsung dengan guru menjelaskan materi, memberi contoh teks deskripsi, kemudian diberi tugas membuat teks deskripsi. Hal ini memberikan dampak kurangnya keterampilan menulis dalam beberapa aspek yaitu menuangkan ide atau gagasan menjadi teks/karangan, penggunaan diksi yang belum tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang belum benar sesuai kaidah/aturan. Data yang sudah dipaparkan diperkuat dengan hasil tes peserta didik pada tanggal 13 Oktober 2020 yang menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan menulis teks deskripsi diantaranya: 1) kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi teks deskripsi; 2) penyusunan paragraf yang belum kohesif dan koherensif; 3) diksi yang belum tepat; 4) kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai tugas keterampilan menulis teks deskripsi yang menunjukkan hasil dari 28 jumlah peserta didik, hanya 9 peserta didik (32,14%) yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (70). Data ini menunjukkan bahwa di kelas IVD SD Djama'atul Ichwan banyak ditemukan peserta didik mengalami masalah ketika menulis teks deskripsi.

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu oleh Fatmawati [13] yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Gili Timur 02 Kamal Kabupaten Bangkalan" persamaan dengan penelitian yang sudah dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kesulitan menulis. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut meneliti tentang menulis cerita sedangkan penelitian ini meneliti menulis teks deskripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Alawia [14] yang berjudul "Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar" tahun 2019. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang menulis karangan deskripsi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut meneliti tentang media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis, sedangkan penelitian ini tentang bentuk-bentuk kesulitan menulis dengan subjek penelitian kelas IV.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IVD SD Djama'atul Ichwan Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kesulitan menulis teks deskripsi peserta didik berdasarkan indikator yang dimodifikasi dari Rukayah dan Dalman. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian lanjutan yang selaras dengan penelitian ini.

## **2. Metode Penelitian**

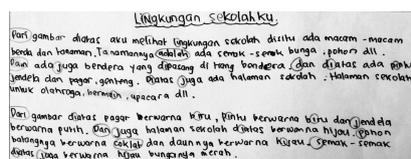
Penelitian dilaksanakan di SD Djama'atul Ichwan Sondakan Laweyan Surakarta. Pelaksanaan dari bulan oktober 2020 hingga januari 2021. Penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan

pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh langsung dari guru kelas dan peserta didik, sedangkan data sekunder berupa dokumen daftar nilai peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Pemilihan sampel yaitu mengambil 2 subjek dari setiap kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, dan studi dokumentasi. Teknik uji validitas data yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, analisis data, dan penyajian data. Indikator menulis teks deskripsi berdasarkan sumber modifikasi dari Dalman dan Rukayah yaitu: 1) judul selaras dengan tema; 2) isi gagasan sesuai judul dan melibatkan pancaindra; 3) menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif; 4) Pilihan kata (Diksi); dan 5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Penelitian ini menganalisis hasil tes menulis teks deskripsi peserta didik berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan. Tahap selanjutnya, hasil analisis tes peserta didik dibandingkan dengan hasil observasi dan hasil wawancara. Hasil perbandingan dari ketiga metode digunakan untuk memberikan jawaban yang terfokus pada satu masalah, sehingga data dapat dikatakan valid. Hasil perbandingan data digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan menulis teks deskripsi.

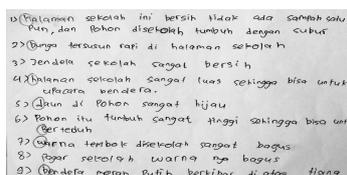
### 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis data dilakukan melalui validasi terhadap hasil tes peserta didik, observasi, wawancara terhadap subjek 1, subjek 2, subjek 3, subjek 4, subjek 5, dan subjek 6. Hasil analisis diperoleh sebagai berikut:



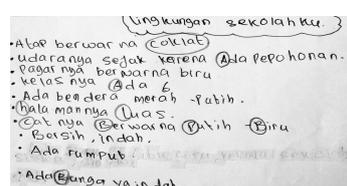
Gambar 1. Hasil Tes Subjek 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi, hasil observasi, dan hasil wawancara, subjek 1 kesulitan dalam 3 indikator. Subjek 1 dapat membuat teks yang sesuai dengan judul, namun hanya melibatkan indera penglihatan. Subjek 1 kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi yang tepat sesuai dengan kalimat. Subjek 1 dapat menggunakan tanda baca dengan benar, namun kesulitan dalam menggunakan ejaan yang benar sesuai kaidah.



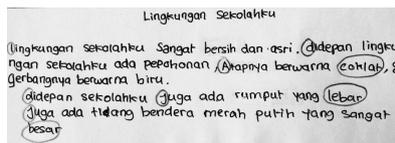
Gambar 2. Hasil Tes Subjek 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi, hasil observasi, dan hasil wawancara, subjek 2 kesulitan dalam 4 indikator menulis teks deskripsi. Subjek 2 kesulitan dalam membuat judul teks deskripsi. Subjek 2 dapat membuat teks yang sesuai dengan judul, namun hanya melibatkan indera penglihatan. Kalimat yang dituliskan sudah saling terkait satu sama lain, namun penyusunan paragraf tidak terkait. Subjek 2 kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.



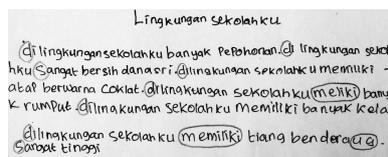
### Gambar 3. Hasil Tes Subjek 3

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi, hasil observasi, dan hasil wawancara, subjek 3 kesulitan dalam 3 indikator menulis teks deskripsi. Subjek 3 kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif. Subjek 3 kesulitan dalam penggunaan pilihan kata yang tepat sesuai dengan kalimat. Selain itu, subjek 3 juga kesulitan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.



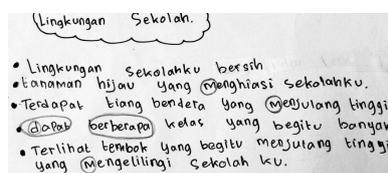
### Gambar 4. Hasil Tes Subjek 4

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi, hasil observasi, dan hasil wawancara, subjek 4 kesulitan dalam 4 indikator menulis teks deskripsi. Subjek 4 kesulitan dalam membuat teks yang sesuai dengan judul dan belum melibatkan semua pancaindra. Subjek 4 juga kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif. Subjek 4 kesulitan dalam menentukan pilihan kata yang tepat sesuai dengan kalimat. Subjek 4 juga kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.



### Gambar 5. Hasil Tes Subjek 5

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi, hasil observasi, dan hasil wawancara, subjek 5 kesulitan dalam 4 indikator menulis teks deskripsi. Subjek 5 kesulitan dalam membuat teks yang sesuai dengan judul dan belum melibatkan semua pancaindra. Subjek 5 kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif. Subjek 5 kesulitan dalam menentukan pilihan kata yang tepat sesuai dengan kalimat. Selain itu, subjek 5 juga kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.



### Gambar 6. Hasil Tes Subjek 6

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi, hasil observasi, dan hasil wawancara, subjek 6 kesulitan dalam 4 indikator menulis teks deskripsi. Subjek 6 kesulitan dalam membuat teks yang sesuai dengan judul dan melibatkan pancaindra. Subjek 6 kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif. Subjek 6 kesulitan dalam menentukan pilihan kata yang tepat sesuai dengan kalimat. Subjek 6 kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

Pada penelitian ini disajikan pembahasan dari hasil analisis terhadap hasil observasi, wawancara, dan tes pada subjek penelitian kelas IVD SD Djama'atul Ichwan. Hasil penelitian kemudian dideskripsikan serta dianalisis yang selanjutnya ditarik kesimpulan. Pembahasan dari hasil analisis

kesulitan menulis teks deskripsi pada subjek penelitian kelas IVD yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pada indikator menyusun judul yang selaras dengan tema hanya satu subjek yang tidak menguasai indikator dengan baik. Subjek lainnya sudah mampu membuat judul teks deskripsi dengan baik. Merujuk pada hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian kecil peserta didik tidak menguasai indikator menyusun judul yang selaras dengan tema. Hasil penelitian tersebut selaras dengan teori dari Dalman [15] bahwa menyusun judul karangan adalah indikator yang hampir dikuasai oleh seluruh peserta didik.

Pada indikator menyusun ide/gagasan teks deskripsi yang sesuai dengan judul dan melibatkan pancaindra hanya beberapa subjek yang dapat menguasai dengan baik. Sebagian dari subjek 1 sampai subjek 6 kesulitan dalam menyusun ide/gagasan yang selaras dengan judul. Setiap peserta didik mengalami kesulitan yang berbeda pada indikator ini. Merujuk pada hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian peserta didik tidak menguasai indikator menyusun ide/gagasan teks deskripsi yang selaras dengan judul. Seluruh peserta didik rata-rata hanya dapat menuliskan 1 paragraf yang tersusun dari 5-7 kalimat. Peserta didik menulis ide/gagasan dengan sederhana, tidak menyeluruh dan tidak mendetail. Peserta didik menulis ide/gagasan hanya dengan melibatkan indera penglihatan, yaitu yang mereka lihat saja. Peserta didik belum bisa melibatkan indera yang lainnya. Teks deskripsi merupakan salah satu karangan yang identik dengan melibatkan pancaindra, agar pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan isi teks deskripsi. Hasil penelitian tersebut sama seperti hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sari dkk [16] bahwa isi keseluruhan karangan deskripsi yang ditulis peserta didik masih termasuk kategori sangat kurang, karangan yang ditulis peserta didik hanya terdiri dari satu paragraf yang terdapat 5-7 kalimat didalamnya, kemudian peserta didik juga belum bisa melibatkan pancaindra secara maksimal.

Pada indikator paragraf yang kohesif dan koherensif hanya satu subjek yang sudah mampu menyusun dengan benar. Subjek lainnya masih kesulitan dalam menyusun kalimat yang saling terkait dalam satu paragraf. Selain itu, masih kesulitan dalam menyusun paragraf yang saling terkait dalam sebuah teks deskripsi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik tidak dapat menguasai indikator ini. Hal tersebut diketahui bahwa peserta didik tidak terbiasa menuangkan ide/gagasan kedalam bentuk tulisan yang terstruktur dan efektif. Hal tersebut sama seperti hasil penelitian oleh Sari dkk [16] bahwa keterpaduan antar kalimat dan paragraf masih sangat kurang.

Pada indikator pilihan kata (Diksi) hanya subjek 2 yang menguasai indikator menentukan pilihan kata (Diksi) yang sesuai dengan kalimat. Merujuk pada hal tersebut dapat diketahui bahwa hampir semua peserta didik tidak dapat menguasai indikator menentukan pilihan kata (Diksi). Hal tersebut diketahui bahwa peserta didik memiliki minat baca yang rendah, sehingga perbendaharaan kosakata minim. Sehingga kesulitan dalam menentukan diksi yang tepat sesuai dengan kalimat. Hal tersebut sama seperti hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sari dkk [16] bahwa pilihan kata (Diksi) yang digunakan peserta didik masih kurang tepat dan tidak sesuai dengan kalimat.

Pada indikator ejaan dan tanda baca semua subjek 1 sampai subjek 6 belum mampu menguasai indikator ini. Peserta didik kesulitan dalam menggunakan ejaan yang benar sesuai PUEBI dan kesulitan dalam menggunakan tanda baca sesuai aturan. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak terbiasa menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dengan benar. Merujuk pada hal tersebut dapat diketahui bahwa semua peserta didik tidak ada yang dapat menguasai indikator penggunaan ejaan dan tanda baca. Peserta didik sering keliru dalam menggunakan huruf kapital/besar dan huruf kecil. Peserta didik menggunakan huruf kapital/besar sebagai kata tengah sebuah kalimat dan menggunakan huruf kecil sebagai kata depan sebuah kalimat. Selain itu, peserta didik sering keliru dalam penggunaan tanda baca titik dan koma. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Khotimah & Suryandari [3] bahwa hasil penelitian menunjukkan salah satu kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menulis yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa 6 subjek penelitian yaitu peserta didik dari kelas IVD SD Djama'atul Ichwan mengalami kesulitan menulis teks deskripsi. Peserta didik kesulitan dalam menyusun judul yang selaras dengan tema. Peserta didik dapat membuat teks yang sesuai dengan judul, namun terdapat isi gagasannya kurang lengkap dan belum menyeluruh. Peserta didik belum melibatkan seluruh pancaindra dalam menulis teks deskripsi, mereka hanya melibatkan indera penglihatan. Peserta didik kesulitan dalam menyusun paragraf yang kohesif dan koherensif. Peserta didik kesulitan dalam penggunaan pilihan kata (diksi) yang tepat sesuai dengan kalimat. Peserta didik kesulitan dalam penggunaan ejaan yang benar sesuai kaidah. Peserta didik kesulitan dalam penggunaan tanda baca.

Cara untuk mengatasi kesulitan menulis teks deskripsi yaitu: a) menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mendeskripsikan objek; b) guru menggunakan strategi pembelajaran yaitu menulis terbimbing; c) guru menciptakan kegiatan rutin yaitu literasi membaca dan menulis; d) guru menggunakan metode pembelajaran karyawisata dengan mengajak peserta didik mengunjungi langsung tempat atau objek yang akan dideskripsikan. Implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan tentang bentuk-bentuk kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Implikasi praktis yaitu mendorong guru untuk menentukan strategi, model, metode, dan media yang efektif sehingga dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

#### 5. Referensi

- [1] S F Anzar and Mardhatillah 2017 Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016 *J. Bina Gogik* **4(1)** 53–64
- [2] N W Arini N Ketut and D Trisiantari 2017 Essay Writing Through Quantum Learning With Mind Mapping Strategy *J. Pendidikan Indonesia* **6(2)** 147–153
- [3] H Khotimah and K C Suryandari 2016 Analisis Kesulitan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer *J. Inovasi Pendidik* 491–500
- [4] Y Mulyati 2015 Hakikat Keterampilan Berbahasa Modul1 1–34
- [5] L Rahmah 2017 Improving students score in writing descriptive text through think talk write strategy *J. English Educ* **6(4)** 14
- [6] D N Hendrawan dan D Indihadi 2019 Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi *J. Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar* **6(1)** 47–57
- [7] Z MS Y E Y Siregar R Rachmatullah and P A Wardhani 2017 Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar* **8(9)** 112
- [8] H Aswat M Basri M I Kaleppon and A Sofian 2019 Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar
- [9] S P A N Majiid 2020 Penggunaan model example nonexample untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V sekolah dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **8(2)** 1–7
- [10] B. Fakeye and D. Fakeye 2016 Instruction in text-structure as a determinant of senior secondary school students achievement in English narrative text in Ido Local Government Area, Oyo State *Afrrev Ijah An Int. J. Arts Humanit* **5(2)** 270
- [11] S Hermaditoyo 2018 Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 *J. Pendidikan dan Kebudayaan* **10(2)** 267–273
- [12] Nurul Fitra Febriana 2015 Pendekatan Saintifik Terhadap Menulis Deskripsi Anak Kesulitan Menulis (Disgrafia) Kelas IV Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Nurul Fitra Febriana Universitas Negeri *J. Khusus Pendidikan* 1–6
- [13] D R A Fatmawati 2017 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Gili Timur 02 Kamal Kab Bangkalan

- [14] A Alawia 2019 Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar *J. Islam. Elem. Sch* 2(2) 147–158
- [15] Dalman 2016 Keterampilan Menulis *Jakarta Rajagrafindo Persada*
- [16] N W Arini P Guru S Dasar and U P Ganesha 2016 Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SD N1 Penarukan **4(1)** 1–10